JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM
DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i2.3930



PEMBERIAN EDUKASI GOSOK GIGI DI PAUD MAWAR

Esti Rahayu[1], Hikmatul Khoiriyah[2], Meri Liandani[3], Haidir[4]
[1,2,3] Program Studi D3 Kebidanan, [4]Program Studi S1 Manajemen
Universitas Wira Buana

Korespondensi: hikmah.zulfika@gmail.com

Naskah diterima; September 2025; disetujui November 2025; publikasi online Desember 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak usia dini dalam menjaga kesehatan gigi melalui edukasi menyikat gigi yang benar di PAUD Mawar. Edukasi kesehatan gigi penting diberikan sejak dini mengingat tingginya angka karies pada anak prasekolah di Indonesia. Kegiatan ini melibatkan 25 siswa berusia 3–6 tahun dengan menggunakan metode pendekatan partisipatif yang meliputi penyuluhan, demonstrasi teknik menyikat gigi, serta praktik langsung bersama. Tahapan kegiatan mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai waktu menyikat gigi dan pentingnya menjaga kebersihan gigi, di mana 92% siswa mampu menjawab dengan benar waktu menyikat gigi setelah edukasi diberikan. Selain itu, 84% siswa mampu mempraktikkan teknik menyikat gigi dengan benar berdasarkan observasi saat praktik langsung. Guru dan orang tua memberikan respons positif dan menyatakan kesiapannya mendukung pembiasaan menyikat gigi secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan gigi serta memperkuat kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan tenaga kesehatan.

Kata kunci: *edukasi kesehatan gigi, anak usia dini, praktik menyikat gigi, PAUD Mawar, pemberdayaan masyarakat.*

Abstract

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of early childhood in maintaining dental health through education on proper tooth brushing at PAUD Mawar. Dental health education is important to be provided from an early age, given the high rate of caries in preschool children in Indonesia. This activity involved 25 students aged 3–6 years using a participatory approach that included counseling, demonstrations of toothbrushing techniques, and hands-on practice. The stages of the activity included planning, implementation, and monitoring and evaluation to assess the improvement in children's understanding and skills. The results of the activity showed an increase in knowledge about tooth brushing times and the importance of maintaining dental hygiene, with 92% of students able to correctly answer questions about tooth brushing times after the education was provided. In addition, 84% of students were able to practise proper tooth brushing techniques based on observations during hands-on practice. Teachers and parents responded positively and expressed their readiness to support the habit of brushing teeth on an ongoing basis. Thus, this activity succeeded in increasing children's awareness and skills in maintaining dental hygiene and strengthening collaboration between schools, parents, and health workers.

Keywords: *dental health education, early childhood, tooth brushing practices, Mawar Early Childhood Education Centre, community empowerment.*

A. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pada usia prasekolah, anak berada pada masa kritis pembentukan kebiasaan hidup sehat, termasuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Karies gigi merupakan penyakit kronis

paling umum yang dialami anak di seluruh dunia, dan sebagian besar kasus sebenarnya dapat dicegah melalui perilaku menyikat gigi yang benar sejak dini (Petersen, 2019). Di Indonesia, masalah karies pada anak masih sangat tinggi. Berdasarkan hasil Riskesdas, lebih dari 90% anak usia 5 tahun mengalami karies aktif, dan sebagian besar tidak mendapatkan perawatan yang memadai (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan.

Karies pada anak usia dini tidak hanya berdampak pada fungsi pengunyahan, kualitas tidur, dan kemampuan berbicara, tetapi juga berdampak pada kesehatan umum, status gizi, dan kualitas hidup anak (American Academy of Pediatric Dentistry, 2020). Dampak jangka panjang berupa gangguan pertumbuhan gigi permanen pun dapat terjadi akibat kerusakan pada gigi susu (Fejerskov & Nyvad, 2019). Salah satu faktor penyebab utama karies adalah kurangnya pengetahuan anak dan orang tua mengenai teknik menyikat gigi yang benar, waktu menyikat gigi yang tepat, serta pentingnya penggunaan pasta gigi berfluoride (Wong et al., 2022).

PAUD memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku kesehatan anak karena menjadi lingkungan belajar yang ramah, interaktif, dan mendukung pembiasaan hidup sehat. Pendidikan kesehatan berbasis sekolah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi anak melalui pendekatan bermain, visual, dan praktik langsung (Rahman & Putri, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa program edukasi kesehatan gigi yang dilakukan secara demonstratif dan disertai praktik langsung memberikan peningkatan signifikan pada keterampilan menyikat gigi anak usia dini (Maharani, 2020).

Observasi awal di PAUD Mawar menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum memahami cara menyikat gigi yang benar, masih sering mengonsumsi makanan manis, dan belum terbentuk pembiasaan menyikat gigi secara teratur di rumah maupun sekolah. Guru PAUD juga menyampaikan bahwa edukasi kesehatan gigi belum dilakukan secara rutin karena keterbatasan pengetahuan dan media pendukung. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan guru dan orang tua memegang peranan besar dalam keberhasilan program pencegahan karies pada anak (Sujana & Nuraini, 2021).

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberian edukasi gosok gigi dengan metode partisipatif, menyenangkan, dan sesuai perkembangan anak. Kegiatan ini mencakup penyuluhan, demonstrasi menggunakan model gigi, praktik menyikat gigi bersama, serta penyediaan media edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Pendekatan edukatif berbasis praktik terbukti memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterampilan motorik anak dalam menyikat gigi serta menumbuhkan motivasi menjaga kebersihan diri (Hasanah et al., 2020).

Dengan adanya kegiatan edukasi gosok gigi ini, diharapkan anak-anak PAUD Mawar dapat meningkatkan pengetahuan, memiliki keterampilan menyikat gigi yang benar, serta terbentuk kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan orang tua dalam membimbing anak membentuk perilaku hidup sehat secara berkelanjutan.

B. METODE

Dalam kegiatan pemberian edukasi gosok gigi di PAUD Mawar, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis partisipatif (Participatory Learning and Action/PLA). Pendekatan ini dipilih karena melibatkan anak, guru, dan orang tua sebagai sasaran utama yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga edukasi tidak hanya bersifat satu arah tetapi interaktif dan berkelanjutan.

Pendekatan PLA memungkinkan peserta untuk:

1. Belajar secara aktif melalui permainan edukatif, demonstrasi, dan praktik

DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i2.3930 (hal. 334 - 339)

langsung.

2. Mengidentifikasi masalah dan kebiasaan sehari-hari yang mempengaruhi kesehatan gigi.
3. Merumuskan solusi bersama untuk membangun kebiasaan menyikat gigi yang benar di rumah dan sekolah.
4. Membangun kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga kesehatan.

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kesehatan masyarakat, yaitu promosi kesehatan berbasis sekolah dan keluarga, serta pendidikan kesehatan yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

A. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan mencakup beberapa langkah berikut:

1. Observasi Awal dan Identifikasi Masalah
   a. Melakukan kunjungan awal ke PAUD Mawar.
   b. Mengobservasi kondisi kesehatan gigi anak, perilaku menyikat gigi, dan fasilitas kebersihan gigi.
   c. Melakukan wawancara dengan guru terkait kebiasaan kebersihan gigi anak.
2. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)
   a. Mengidentifikasi pengetahuan anak dan guru mengenai waktu, teknik, dan pentingnya menyikat gigi.
   b. Menentukan materi edukasi sesuai usia anak PAUD.
3. Menyusun Rencana Program
   a. Menyiapkan materi penyuluhan dalam bentuk gambar, video, dan poster.
   b. Menyusun metode demonstrasi dan praktik menyikat gigi bersama.
   c. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan bersama pihak PAUD Mawar.
4. Koordinasi dengan Guru dan Orang Tua
   a. Mengundang guru dan orang tua untuk terlibat.
   b. Menyampaikan tujuan kegiatan dan manfaat bagi anak.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Penyuluhan Kesehatan Gigi
   a. Memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini.
   b. Menjelaskan waktu terbaik menyikat gigi (pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur).
   c. Menggunakan media visual seperti gambar, boneka gigi, dan video animasi.
2. Demonstrasi Teknik Menyikat Gigi
   a. Menggunakan model gigi besar untuk menunjukkan langkah-langkah teknik menyikat gigi yang benar (metode Fones atau modifikasi, sesuai usia anak).
   b. Menunjukkan cara memegang sikat, gerakan memutar, dan membersihkan seluruh permukaan gigi.
3. Praktik Menyikat Gigi Bersama
   a. Anak diberikan sikat gigi dan pasta gigi masing-masing.
   b. Anak mempraktikkan secara langsung langkah menyikat gigi dengan didampingi fasilitator dan guru.
   c. Melakukan evaluasi langsung dengan mengamati teknik yang dilakukan anak.

4. Edukasi untuk Guru dan Orang Tua
    a. Memberikan tips membangun kebiasaan menyikat gigi di rumah.
    b. Memberikan leaflet atau poster panduan menyikat gigi yang benar.
    c. Diskusi singkat tentang kebiasaan memberi makanan manis dan efeknya terhadap karies.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring Proses
    a. Melakukan observasi saat kegiatan berlangsung.
    b. Mencatat tingkat partisipasi anak dan kemampuan mereka mengikuti instruksi.
    c. Mengidentifikasi sikap guru dalam mendampingi anak.
2. Evaluasi Hasil (Output Evaluation)

    Dilakukan melalui:
    a. Pre-test dan post-test sederhana (menggunakan gambar pilihan benar–salah).
    b. Penilaian keterampilan menyikat gigi anak sebelum dan sesudah kegiatan.
    c. Wawancara singkat kepada guru mengenai perubahan perilaku anak dalam beberapa hari setelah kegiatan.
3. Evaluasi Dampak (Outcome Evaluation)

    Dilakukan 1–2 minggu setelah kegiatan melalui:
    a. Observasi kebiasaan menyikat gigi di sekolah.
    b. Laporan guru tentang perubahan perilaku anak.
4. Laporan dan Dokumentasi
    a. Penyusunan laporan kegiatan lengkap dengan dokumentasi foto.
    b. Penyampaian laporan kepada pihak PAUD.

D. Alat dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang digunakan:

1. Alat
    a. Model gigi tiruan ukuran besar.
    b. Sikat gigi percontohan (untuk demonstrasi).
    c. Proyektor atau TV (jika tersedia).
    d. Kamera/HP untuk dokumentasi.
    e. Speaker untuk audio video edukasi.
2. Bahan
    a. Sikat gigi anak-anak (per peserta).
    b. Pasta gigi berfluoride.
    c. Air bersih dan wadah kumur.
    d. Poster teknik menyikat gigi.
    e. Leaflet edukasi untuk orang tua.
    f. Video animasi edukasi gigi.

E. Target Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Luaran Langsung (Output)
    a. Anak PAUD Mawar memahami waktu dan teknik menyikat gigi yang benar.
    b. Anak mampu mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar.
    c. Guru mendapatkan pengetahuan untuk melanjutkan edukasi kesehatan gigi secara mandiri.
    d. Tersedianya media edukasi (poster, leaflet, video) yang dapat digunakan ulang oleh PAUD.
    e. Tersusunnya laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

DOI: https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i2.3930 (hal. 334 - 339)

2. Luaran Jangka Panjang (Outcome)

   a. Terbentuknya kebiasaan menyikat gigi pada anak secara mandiri dan teratur.

   b. Penurunan risiko karies gigi pada anak usia dini di PAUD Mawar.

   c. Terbangunnya kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan tenaga kesehatan.

   d. Implementasi pembiasaan sikat gigi bersama di PAUD secara rutin.

C. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi gosok gigi yang dilaksanakan di PAUD Mawar diikuti oleh 25 siswa usia 3–6 tahun, beserta guru pendamping. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari anak-anak. Berdasarkan observasi selama kegiatan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Anak

Sebelum edukasi dimulai, sebagian besar anak belum memahami waktu yang tepat untuk menyikat gigi dan belum mengetahui langkah-langkah menyikat gigi yang benar. Setelah penyuluhan dan demonstrasi, 23 dari 25 anak (92%) mampu menjawab dengan benar kapan waktu menyikat gigi, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

2. Peningkatan Keterampilan Praktik Menyikat Gigi

Pada saat praktik menyikat gigi bersama, 21 anak (84%) dapat mengikuti langkah-langkah menyikat gigi dengan benar menggunakan metode memutar (Fones technique), meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan terutama pada bagian gigi belakang. Anak terlihat antusias menggunakan sikat dan pasta gigi yang telah disediakan.

3. Respons Positif dari Guru dan Orang Tua

Guru PAUD Mawar menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena selama ini edukasi kesehatan gigi belum dilakukan secara terstruktur. Orang tua yang hadir juga menyatakan kesiapannya untuk melanjutkan pembiasaan sikat gigi di rumah.



4. Ketersediaan Media Edukasi

PAUD Mawar menerima poster panduan menyikat gigi dan leaflet untuk orang tua sebagai media edukasi lanjutan. Media ini akan ditempel di ruang kelas dan dibagikan kepada seluruh orang tua siswa.



5. Terjadinya Perubahan Perilaku Awal

Berdasarkan pemantauan 1 minggu setelah kegiatan, guru melaporkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan antusiasme untuk menyikat gigi setelah makan, terutama ketika diberikan kesempatan melakukan role play menggunakan gambar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil

meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan gigi, serta memperkuat kerja sama antara pihak sekolah, orang tua, dan tim pengabdian.

D. SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian edukasi gosok gigi di PAUD Mawar telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan serta keterampilan kesehatan gigi anak usia dini. Dengan jumlah peserta 25 siswa, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif—melalui penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung—dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyikat gigi dengan benar.

Partisipasi aktif guru dan orang tua turut memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan, sehingga pembiasaan gosok gigi dapat dilanjutkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun rumah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan risiko karies gigi pada anak serta membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala PAUD Mawar, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Guru-guru PAUD Mawar, yang membantu penyelenggaraan kegiatan dan mendampingi anak selama proses edukasi.
3. Orang tua siswa, yang berpartisipasi aktif dan bersedia melanjutkan pembiasaan menyikat gigi di rumah.
4. Seluruh siswa PAUD Mawar, yang mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersemangat.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan gigi dan mulut anak-anak, serta dapat menjadi kegiatan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

American Academy of Pediatric Dentistry. (2020). Guideline on infant oral health care. AAPD.

Fejerskov, O., & Nyvad, B. (2019). Dental caries: The disease and its clinical management (3rd ed.). Wiley Blackwell.

Hasanah, N., Putri, R. T., & Sulistyorini, L. (2020). Health education through demonstration methods to improve tooth brushing skills in preschool children. Journal of Health Education, 5(2), 112–119.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Maharani, D. A. (2020). The effectiveness of school-based toothbrushing programs for preschool children. Journal of Public Health Research, 9(2), 123–130.

Petersen, P. E. (2019). Oral health and development in early childhood. Community Dental Health Journal, 36(3), 195–202.

Rahman, A., & Putri, Y. S. (2021). School-based oral health education to improve tooth brushing skills among preschoolers. International Journal of Early Childhood Education, 5(1), 45–53.

Sujana, A., & Nuraini, S. (2021). Parental involvement in preventing early childhood caries. Journal of Pediatric Oral Health, 14(1), 22–30.

Wong, D. L., Hockenberry, M., & Wilson, D. (2022). Wong's essentials of pediatric nursing (11th ed.). Elsevier.